Analisis Pelaksanaan Program Sarjana Membangun Desa (SMD) Dalam Pembibitan Sapi Potong

(Studi Kasus Pada Kelompok Tani Longkaran di Longkaran Keluharan Sungai Sapih Kec.Kuranji Kota Padang)

SKRIPSI

Oleh :

EKA PUTRA
BP. 03164048

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS ANDALAS
UPT PERPUSTAKAAN

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2010

ANALISA PELAKSANAAN PROGRAM SARJANA MEMBANGUN DESA (SMD) DALAM PEMBIBITAN SAPI POTONG
(Studi Kasus Pada Kelompok Tani Longkaran di Longkaran Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang)

Eka Putra, dibawah bimbingan
Ir. Ismet Iskandar.MS dan Dr.Ir. Arfa'i.MS
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan
Universitas Andalas Padang 2010

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok Tani Longkaran di Longkaran Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang dari tanggal 3 Februari 2010 sampai dengan 4 Maret 2010. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan program SMD pada Kelompok Tani Longkaran, menganalisis sejauhmana peranan SMD dalam mendukung pencapaian program P2SDS 2014 dan menganalisis hambatan-hambatan yang dihadapi dalam penerapan program SMD. Metode yang digunakan adalah studi kasus. Studi penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti, serta interaksi dengan lingkungannya. Studi kasus terhadap program sarjana membangun desa di kelompok tani longkaran, sedangkan untuk memperoleh data primer dengan menggunakan metode survey yang dilakukan secara langsung pada 25 orang anggota kelompok tani longkaran. Variabel yang diukur adalah Aspek teknis, Aspek kelembagaan, Aspek usaha dan peranan sarjana membangun desa dalam mendukung pencapaian P2SDS 2014, serta hambatan-hambatan yang dialami dalam penerapan program SMD. Data yang diperoleh dihimpun dalam bentuk tabel, kemudian dilakukan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat karakter peternak, pengetahuan peternak tentang panca usaha ternak. Analisis deskriptif ini juga digunakan untuk menjelaskan data-data kuantitatif seperti analisa usaha sarjana membangun desa. Hasil yang diperoleh menunjukan bahwa pelaksanaan program SMD pada kelompok Tani Longkaran telah sesuai dengan apa yang diterapkan oleh Dinas Peternakan melalui Pedoman Umun Sarjana Membangun Desa tahun 2008. Kelompok Tani Longkaran mendukung pencapaian program P2SDS 2014 dengan pertambahan populasi ternak sapi potong dari tahun ke tahun di Kota Padang. Hambatan yang dialami SMD dalam penerapan program sarjana membangun desa adalah Sulitnya mengubah kultur masyarakat akan beternak yang baik, memiliki kendala dalam reproduksi ternak seperti, penditeksian sapi birahi sehingga terjadi keterlambatan IB dan kawin berulang, terdapatnya ternak yang sakit (Hipokalsemia).

Kata kunci : Analisis Pelaksanaan, Kelompok Tani Longkaran, Program Sarjana Membangun Desa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dengan jumlah penduduk pada tahun (2007) sekitar 224 juta jiwa, dengan laju pertumbuhan rata-rata 1,15% per tahun dan peningkatan pendapatan per kapita 4,85% per tahun, hal ini meningkatkan permintaan pangan hewani terutama daging sapi yang cukup besar. Tingginya tingkat komsumsi masyarakat Indonesia terhadap daging tidak sebanding dengan peningkatan populasi ternak sapi sehingga terjadi ketimpangan antara produksi dengan konsumsi yang mengakibatkan semakin terkurasnya populasi sapi lokal. Indikasi ini dapat dilihat dari banyaknya kasus pemotongan sapi betina produktif pada akhir-akhir ini (Sudrajat, 2003).

Untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat dan mengurangi terkurasnya populasi sapi lokal, pemerintah Indonesia telah mengimpor sapi bakalan sekitar 400 ribu ekor, yang berasal dari Australia pada tahun 2006 dengan nilai setara 2,6 triliyun. Tingginya nilai impor dari suatu negara mengindikasikan besarnya ketergantungan terhadap pengimpor yang akan mengakibatkan harga mudah terdistorsi dan menjadi rentan karena devaluasi rupiah, sehingga nilai impor cenderung meningkat (Soehadji, 1995).

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk merespon situasi ini, seperti melalui program swa-sembada daging 2010 yakni meningkatkan produksi daging sapi dalam negeri sebesar 90-95 persen (Ditjen Peternakan 2005); dan Percepatan Pencapaian Swa-sembada Daging sapi 2010 (Ditjen Peternakan

2007). Program ini pada intinya mengupayakan peningkatan produksi daging dalam negeri untuk mengatasi kesenjangan antara *demand* dan *suplay*, namun hasil yang diperoleh belum signifikan.

Dalam rangka pencapaian Swasembada Daging 2010, penyediaan ternak sapi Dalam Negeri sangat potensial untuk ditingkatkan, namun penanganannya dirasakan belum optimal dalam hal peningkatan produksi dan produktivitasnya. Untuk itu Direktorat Jendral Peternakan melaksanakan suatu program yaitu Sarjana Membangun Desa (SMD), dalam hal ini memberikan kesempatan kepada lulusan Perguruan Tinggi berpartisipasi langsung ditengah masyarakat dalam proses introduksi, distribusi dan transfer inovasi kepada peternak. Diharapkan dengan adanya program SMD dapat menumbuhkan usaha peternakan yang dikelola secara profesional dan memberikan nuansa enterpreneurship, sehingga dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan peternak. Dengan adanya program SMD yang berhasil, diyakini akan dapat mengurangi beban anggaran pusat dan menekan ketergantungan akan impor (Balai Besar Penelitian Veteriner Bogor, 2008).

Tersedianya sumberdaya lokal dan teknologi serta adanya dukungan politik dari Presiden untuk mencanangkan swasembada daging sapi 2010 melalui upaya revitalisasi pertanian hendaknya dijadikan suatu kesempatan yang harus dimanfaatkan (Ilham, 2006).

Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Barat menanggapi positif dan sangat mendukung kegiatan SMD, dengan menyiapkan SDM melalui pelatihan entrepreneurship bagi Sarjana Peternakan yang belum mempunyai pekerjaan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Pelaksanaan Program SMD pada kelompok tani Longkaran telah sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh Dinas Peternakan, dan Pedoman Umum (Pedum) Sarjana Membangun Desa tahun 2008.
2. Sarjana Membangun Desa (SMD) pada kelompok tani Longkaran telah mendukung pencapaian program P2SDS tahun 2014 dengan meningkatnya populasi ternak sapi potong dari tahun ke tahun di Kota Padang dan Sumatera Barat.
3. Hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan program SMD pada kelompok Tani Longkaran.
   a. Sulitnya mengubah kultur masyarakat akan beternak yang baik.
   b. Memiliki kendala dalam reproduksi ternak seperti, penditeksian sapi birahi sehingga terjadi keterlambatan IB dan kawin berulang.
   c. Terdapatnya ternak yang sakit (Hipokalsemia).

B. SARAN

1. Diharapkan kepada para sarjana membangun desa (SMD) untuk lebih selektif dalam memilih bibit yang akan dibeli, karena pada jenis sapi yang ada pada kelompok tani Longkaran hampir tidak jelas tanda-tanda sapi birahi.

DAFTAR PUSTAKA

Adiwilaga, D. 1982. Ilmu Usaha Tani. Universitas Padjadjaran, Bandung.

Antara, 2009. 91 Sarjana Peternakan Sumbar Lulus SMD 2009. http://news.id.finroll.com/nasional/nusantara/112301-____91-sarjana-peternakan-sumbar-lulus-smd-2009____.html Februari 2010

Arfa'i, 2009. Potensi dan Strategi Pengembangan Usaha Sapi Potong di Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat. Disertasi. Institut Pertanian Bogor, Bogor

Arikunto, S. 1989. Pengertian Penilaian Menurut Para Ahli. http://www.zonependidikan.co.cc/2010/06/pengertian-penilaian-menurut-para-ahli.html

Briggs, HM and DM Briggs. 1980. Moderns Breeds of livestock Fourth Edition. Macmillion Publishing. Co. http://sapipotongonline.blogspot.com/2009/11/ciri-ciri-sapi-potong-di-indonesia.html. November 2009.

Departemen Pertanian Republik Indonesia. 2003. Pengembangan Kawasan Agribisnis Berbasis Peternakan. Jakarta. http://www.deptan.go.id atau http://www.disnaksumbar.org . Februari 2010.

Direktorat Jendral Peternakan. 1998. Usaha Peternakan, Perencanaan Usaha, Analisa dan Pengolahan. Direktorat Bina Usaha Petani Ternak dan Pengolahan Hasil Peternakan, Jakarta.

--------. 2003. Kajian Pola Pengembangan Peternakan Rakyat Berwawasan Agribisnis. Direktorat Jendral Peternakan, Jakarta.

--------. 2007. Buku Statistik Peternakan. Direktorat Bina Penyebararan dan Pengembangan Peternakan, Jakarta.

Dinas Peternakan Propinsi Sumatera Barat. 2005. Industri Peternakan Sapi Propinsi Sumatera Barat. Padang.

------- Peternakan Propinsi Sumatera Barat. 2008. Industri Peternakan Sapi Propinsi Sumatera Barat. Padang.

------- Peternakan Propinsi Sumatera Barat. 2008. Program Sarjana Membangun Desa Sumatera Barat. Padang.